

**PENGARUH PENGUMUMAN DIVIDEN TERHADAP
ABNORMAL RETURN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA
DENGAN MEMPERHATIKAN UKURAN PERUSAHAAN
PERIODE 2006 - 2008**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

Maryuna
B 200 060 193

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan wahana yang dapat menggalang pengerahan dana jangka panjang dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Syarat utama yang diinginkan para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya, yang diperoleh karena investor memperoleh investasi yang jelas, wajar dan tepat waktu sebagai dasar dalam keputusan investasinya.

Pasar modal Indonesia merupakan salah satu sarana yang efektif untuk memobilisasi dana jangka panjang yang dimiliki oleh masyarakat untuk disalurkan pada sektor – sektor yang produktif. Bentuk – bentuk perdagangan yang ada di pasar modal adalah surat berharga (sekuritas) dan salah satu jenis surat berharga adalah saham. Investor yang menanamkan modal dalam bentuk saham berharap untuk memperoleh deviden dan capital gain. Deviden adalah proporsi laba atau keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya. (Baridwan, 1996 : 434). Sedangkan capital Gain adalah selisih antara nilai jual dengan nilai beli saham bila investor menjual sahamnya.

Menurut Efendri (1993) dalam Surtikanti (2008) menyatakan bahwa investor lebih senang memperoleh pendapatan sekarang dari pada capital gain yang diliputi oleh ketidakpastian. Dividen lebih mudah dapat diperkirakan dari pada capital gain, karena perubahan harga saham tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan.

Dividen merupakan sumber yang memberikan signal kepada investor di pasar modal, dividen yang di bayarkan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dan prospek yang baik dimasa datang. (Halim, 2002 : 17) mengemukakan perusahaan – perusahaan berusaha mempertahankan tingkat dividen yang dibayarkan karena penurunan dividen akan memberikan signal buruk (perusahaan membutuhkan dana atau kesulitan dana).

Perusahaan yang mempunyai fluktuasi yang tinggi kemungkinan juga mempunyai fluktuasi pembayaran dividen yang tinggi, hal itu tentu saja akan memberikan signal yang tidak baik, khususnya bila dividen turun. Untuk menghindari hal itu perusahaan mempunyai fluktuasi laba yang tinggi (bersiko tinggi) biasanya cenderung membayarkan dividen yang rendah agar tidak terjadi pemotongan dividen kalau laba perusahaan turun.

Dalam menentukan saham yang akan dibeli atau dijual, seorang investor akan mempertimbangkan informasi yang tersedia. Informasi ini berguna untuk menentukan tingkat keuntungan beserta resiko saham yang dibeli atau dijual. Salah satu informasi yang ada dan tersedia di pasar adalah pengumuman

dividen berisi nama perusahaan, tanggal pengumuman, jumlah dividen yang dibayarkan serta jenisnya.

Dalam pasar modal yang efisien / sempurna, harga – harga saham pada saat tertentu mencerminkan semua informasi yang relevan dan tersedia baik secara umum (dengan publikasi) maupun yang tersirat (melalui berbagai analisis). Seorang investor tidak dapat menentukan dengan tepat harga saham pada periode yang akan datang berdasarkan harga saham saat ini. Jika investor dapat memperkirakan harga saham pada saat yang akan datang dengan tepat, maka pasar tersebut dikatakan tidak efisien. Karena saham suatu perusahaan menghasilkan *abnormal return* yang terus terjadi di sekitar tanggal pengumuman.

Abnormal return adalah selisih antara tingkat keuntungan yang sebenarnya dengan tingkat keuntungan yang diharapkan atau selisih dari return sebenarnya terjadi terhadap return normal. *Return* sebenarnya merupakan *return* yang terjadi pada waktu t (tanggal transaksi) yang merupakan selisih harga sekarang dengan harga sebelumnya secara relatif, sedangkan *return* yang diharapkan harus diestimasi. Untuk mengestimasi return yang diharapkan dapat digunakan model seperti yang dilakukan oleh Brown dan Warner (1985) dalam Hartono (1998 : 434) yaitu : market model, market adjusted model dan mean adjusted model. Pengumuman dividen dianggap memiliki kandungan informasi apabila pasar bereaksi pada saat pengumuman tersebut tersedia dipasar. Reaksi pasar juga ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham tersebut yang menyebabkan perubahan return saham

yang pada akhirnya akan mengakibatkan perubahan pada *abnormal return* saham. Sedangkan ukuran perusahaan yaitu perusahaan yang mengumumkan *dividend per share*.

Melihat kecenderungan tersebut, maka penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH PENGUMUMAN DIVIDEN TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN MEMPERHATIKAN UKURAN PERUSAHAAN PERIODE 2006-2008”**.

B. Perumusan masalah

Permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan rata – rata *abnormal return* saham sebelum dan setelah tanggal pengumuman dividen.
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan *dividend per share* terhadap *abnormal return* saham di Bursa Efek Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui perbedaan rata – rata *abnormal return* saham sebelum dan setelah tanggal pengumuman dividen
2. Mengetahui pengaruh signifikan *dividend per share* terhadap *abnormal return* saham di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi investor.

Dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan terhadap pentingnya pengumuman dividen.

2. Manajemen perusahaan

Dapat memberikan bukti empiris yang mungkin dapat menambah informasi mengenai pengaruh pengumuman dividen terhadap *abnormal return* saham.

3. Analis pasar modal.

Memperoleh informasi yang lebih baik untuk melakukan analisis mengenai pengumuman dividen terhadap *abnormal return* saham.

4. Peneliti

Menjadi salah satu acuan untuk mendukung penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Merupakan landasan teori yang berhubungan dengan pokok masalah yang dibahas yang berisi pengertian pasar modal, peran pasar modal, lembaga yang terlibat dipasar modal, jenis pasar

modal, efisiensi pasar modal, peran informasi dalam pasar modal, pengertian saham, pengertian deviden, jenis deviden, kandungan informasi pengumuman deviden, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitiannya yang digunakan metodologi ini berisikan populasi dan sampel penelitian, data yang diperlukan dan sumber data, identifikasi variable dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan data- data yang berhubungan dengan deskripsi data, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini merupakan hasil akhir yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan dan saran.